

ABSTRAK

Kopaja merupakan koperasi penyedia jasa angkutan umum bus di Jakarta. Bus Kopaja yang kebanyakan berumur lebih dari 20 tahun dan sudah tidak layak jalan. Kondisi ini diperburuk dengan pengemudi yang ugal-ugalan di jalan dan seringkali menyebabkan kecelakaan. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meminta Kopaja meremajakan bus yang tidak layak jalan dan memberikan ancaman pencabutan izin trayek apabila kembali terjadi pelanggaran. Namun dibalik segala kekurangannya, Kopaja yang telah berdiri sejak tahun 1972 sudah lekat dengan kehidupan sehari-hari konsumen setia Kopaja. Melihat permasalahan tersebut, maka penulis tertarik merancang tipografi dari jenis huruf khas Kopaja. Tipografi Kopaja yang menampilkan segala kekurangannya menjadi sarana untuk mengajak konsumen setia kopaja untuk saling gotong-royong menciptakan suasana kekeluargaan di dalam bus. Suasana kekeluargaan mampu menjadikan Kopaja yang lebih baik dan memperkuat loyalitas konsumen setia Kopaja.